



**KEPALA BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
MENTERI DALAM NEGERI
SELAKU**

**KEPALA BADAN NASIONAL PENGELOLA PERBATASAN
PADA PERESMIAN 7 (TUJUH) POS LINTAS BATAS
NEGARA DI PLBN NAPAN**

Rabu, 2 Oktober 2024

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Shalom,
Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan.*

- Yth. Bapak Presiden Republik Indonesia;**
**Ykh. Bapak Menko Polhukam dan Para Menteri Kabinet
Indonesia Maju;**
**Ykh. Gubernur Nusa Tenggara Timur dan Jajaran
Forkopimda Provinsi Nusa Tenggara Timur;**
**Ykh. Gubernur Kepulauan Riau, Kalimantan Utara,
Kalimantan Barat, dan Papua Selatan yang hadir
secara *daring*;**
**Ykh. Bupati Timor Tengah Utara dan jajaran Kabupaten
Timor Tengah Utara;**
**Ykh. Bupati Natuna, Bupati Bengkayang, Bupati Nunukan,
Bupati Malinau, Bupati Boven Digoel;**
**Ykh. Perwakilan Penyelenggaran Pelayanan Lintas Negara
Timor Leste; dan**
Hadirin dan undangan yang berbahagia.

Mengawali laporan, marilah kita memanjatkan Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan karuniaNya, kita dapat hadir secara langsung pada kegiatan Kunjungan Kerja Bapak Presiden untuk meresmikan 7 (tujuh) Pos Lintas Batas Negara yang di pusatkan di PLBN Napan, dalam keadaan sehat wal'afiat dan penuh kebanggaan.

Sebagai Menteri Dalam Negeri yang secara *ex-officio* berkedudukan selaku Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP), ijjinkan kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Presiden RI dan seluruh hadirin di PLBN Napan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kehadiran Bapak Presiden di PLBN Napan ini semakin memperkuat visi Bapak Presiden, bahwa Pemerintah Republik Indonesia secara konsisten memberikan perhatian serius dan berusaha secara maksimal untuk **“Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-Daerah dan Desa Dalam Kerangka Negara Kesatuan”**.

Bapak Presiden dan hadirin yang kami hormati,

Sesuai arahan Bapak Presiden melalui Inpres Nomor 6 Tahun 2015 tentang Percepatan Pembangunan 7 (Tujuh) Pos Lintas Batas Negara Terpadu dan Sarana Prasarana Penunjang di Kawasan Perbatasan (ditetapkan tanggal 28 April 2015) dan Inpres Nomor 1 Tahun 2019 tentang Percepatan Pambangunan 11 (Sebelas) Pos Lintas Batas Negara Terpadu dan Sarana Prasarana Penunjang Dikawasan Perbatasan (ditetapkan tanggal 17 Januari 2019), yang mangamanatkan pembangunan PLBN di perbatasan negara, sampai dengan saat ini **telah terealisasi 15 (lima belas) PLBN** dengan status sebagai berikut:

1. Terdapat 8 PLBN telah lengkap berfungsi untuk pelayanan dan pengawasan lintas orang, barang dan kendaraan,

berbasis teknologi, dengan dokumen perjalanan berupa paspor dan telah menjalankan fungsi perdagangan ekspor-impor. Ketujuh PLBN tersebut telah beroperasi sejak 31 Juli 2017 dengan rincian:

No.	Nama PLBN
1.	PLBN Aruk di Kabupaten Sambas , Prov Kalbar
2.	PLBN Entikong di Kabupaten Sanggau, Prov Kalbar
3.	PLBN Badau di Kabupaten Kapuas Hulu, Prov Kalbar
4.	PLBN Motaain di Kabupaten Belu, Prov. NTT
5.	PLBN Motamasin di Kabupaten Malaka, Prov. NTT
6.	PLBN Wini di Kabupaten Timor Tengah Utara, Prov. NTT
7.	PLBN Skouw di Kota Jayapura, Prov. Papua
8.	PLBN Sota di Kabupaten Merauke, Prov. Papua Selatan

Dari 8 (delapan) PLBN yang telah beroperasi tersebut lalu lintas orang tertinggi ada di PLBN Entikong, dengan rata-rata harian keluar masuk NKRI sebanyak 2093 pelintas, nilai perdagangan tertinggi ada di PLBN Motaain, tercatat pada tahun 2023 lalu nilai ekspor mencapai Rp677.630.988.232,-

2. Sementara 7 (tujuh) PLBN baru yang Insyaallah pada hari ini akan diresmikan oleh Bapak Presiden, dapat kami laporkan sebagai berikut:

Pertama, Sejak tanggal 21 Oktober 2022, BNPP telah melakukan langkah pengoperasian PLBN dengan membentuk lembaga pengelola, penyiapan personil dan koordinasi bersama petugas *Custom, Immigration and Quarantine (CIQ)* di PLBN.

Kedua, Status operasional 7 PLBN baru sebagai berikut:

No.	Nama PLBN	Status Operasional
1.	PLBN Serasan di Kabupaten Natuna, Provinsi Kep. Riau	Telah siap CIQ dan syahbandar, jumlah kekuatan 55 personil, aktivitas yang menonjol adalah kapal domestik dan temporer untuk pelintasan pariwisata dari sematan Malaysia dengan menggunakan dokumen paspor.
2.	PLBN Jagoi Babang di Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat	Telah siap CIQ, jumlah pegawai 123 personil, layanan dengan Pas Lintas Batas, rata-rata pelintas sebanyak 87 pelintas, nilai perdagangan 5 bulan terakhir mencapai Rp52.322.433.991
3.	PLBN Long Nawang di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara	Baru selesai pembangunan, jumlah personil 18 orang semuanya dari BNPP. Dalam proses mobilisasi personil CIQ, pelayanan masih manual, dominan pelintasan warga Apau Kayan ke Kapit Malaysia untuk kebutuhan harian.
4.	PLBN Labang di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara	Baru selesai pembangunan fisik, telah siap CIQ, jumlah 30 personil, pelayanan masih manual, aksesibilitas ke PLBN menggunakan sungai.
5.	PLBN Sei Nyamuk-Sebatik , di Kabupaten Nunukan,	Telah siap CIQ dan syahbandar, jumlah 123 personil, dominan untuk pelayanan ke pelabuhanan domestik, kapal-kapal penumpang

No.	Nama PLBN	Status Operasional
	Provinsi Kalimantan Utara	dari Nunukan atau Tarakan, dan disandari oleh kapal-kapal berbendera asing seperti Vietnam, Filipina
6.	PLBN Yetetkun , di Kabupaten Bovendigoel, Provinsi Papua Selatan	CIQ sebagian telah siap dengan kekuatan 73 orang dari BNPP dan Imigrasi, dengan pelayanan masih manual, sementara Bea Cukai dan karantina belum ada. Hal ini disebabkan kebutuhan perlu didukung dengan kehadiran Pamtas TNI untuk kebutuhan keamanan kawasan, Pemerintah PNG telah mengunjungi Yetetkun, dan berencana membangun jalan akses serts pos perbatasan.
7.	PLBN Napan , di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur	

Untuk PLBN Napan, saat ini dikelola dengan kekuatan 73 personil, lengkap telah siap dengan Jajaran CIQ, TNI dan Polri, dan saat ini pelayanan masih manual. Aktivitas perdagangan sebelum PLBN hadir, hanya berupa pasar yang beroperasi setiap hari Jumat dengan jumlah pengunjung dari Indonesia rata-rata 500 orang, dan dari Oesilo dan Oecusse Timor Leste rata-rata 200 orang menjual komoditi meliputi sembako, pertanian, hasil kebun, perikanan, pakaian dan aneka jenis jualan lainnya.

Kemudian, aktivitas arus orang dan barang mulai meningkat di Napan, walau sementara masih belum maksimal

karena menunggu diselesaikannya pembangunan pos perbatasan oleh pemerintah Timor Leste di wilayahnya, berupa jalan akses, pos Bea Cukai dan revitalisasi pos Imigrasi dan unit patroli perbatasan/UPF. Selama masa pembangunan tersebut, secara temporer tetap berlangsung pelintasan antar negara, berupa pelintasan untuk kepentingan kekerabatan, sosial dan keagamaan, tercatat rata-rata tertinggi bisa mencapai 66 pelintas dalam 1 bulan.

Bapak Presiden dan hadirin yang kami hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat kami laporkan, selanjutnya, kami mohon, perkenan Bapak Presiden RI untuk meresmikan 7 (tujuh) Pos Lintas Batas Negara yang di pusatkan di PLBN Napan ini dan memberikan arahan.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita.

**Sekian dan Terima Kasih,
*Wabilahi Taufik Walhidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,***

**Napan, 2 Oktober 2024,
MENTERI DALAM NEGERI
SELAKU
KEPALA BADAN NASIONAL
PENGELOLA PERBATASAN (BNPP)**